

RIDWAN KAMIL KUNJUNGI KELUARGA KORBAN KECELAKAN TRUK

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (ketiga kiri) bersama Plt Walikota Bekasi Tri Andhianto (kedua kiri) berbincang dengan keluarga Almarhum Santoso Fauzi korban kecelakaan truk di depan SDN Kota Baru 02 dan 03 Kranji Bekasi, Jawa Barat Kamis (1/9). Pada kunjungan tersebut Ridwan kamil meninjau korban luka kecelakaan truk di Rumah Sakit dan memberikan bantuan kepada keluarga korban.



TIMBULKAN BAU BUSUK

Warga Cilowong Serang Tolak Kiriman Sampah dari Tangsel

Warga sudah sepakat dan sudah tidak mau lagi ada sampah dari Tangsel yang dibuang ke TPAS Cilowong. Sebab, masyarakat sudah tidak tahan dengan bau sampah yang dihasilkan. Dan ini harga mati, kata warga setempat.

SERANG (IM)- Warga Kampung Pasir Gadung, Kelurahan Cilowong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, melakukakan aksi menolak kiriman sampah dari Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Bahkan, warga menggelar ronda setiap siang dan malam untuk mencegah adanya truk sampah Kota Tangsel yang melintas dan masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) Cilowong.

"Harga mati, warga sudah sepakat dan sudah tidak mau lagi ada sampah dari Tangsel yang dibuang ke TPAS Cilowong. Sebab, masyarakat sudah tidak tahan dengan bau sampah yang dihasilkan," kata Sanwani, salah satu warga Pasir Gadung, Kamis (1/9).

Menurut Sanwani, aksi warga sudah dilakukan sejak Senin (29/8) kemarin. Warga secara bergiliran menjaga di pintu masuk setiap hari. Bahkan warga terpaksa harus meronda karena kiriman sampah ke TPAS Cilowong dari Kota Tangsel biasanya pada malam hari.

Kampung Pasir Gadung sendiri berada di hilir lokasi penimbunan sampah milik Pemerintah Kota Serang tersebut. "Kalau Bapak dari Bandung atau Jakarta pasti tidak bisa mencium tapi kami di sini setiap hari mencium," ujarnya.

Kerja sama sampah antara Kota Tangsel dengan Kota Serang sebenarnya sudah berjalan satu tahun setengah yang dimulai pada tahun 2021 lalu. Saat itu, kedua daerah bersepakat saling membantu.

Kota Tangsel yang kesusahan membuang sampah karena TPS mereka sedang longsor. Sementara Kota Serang dengan mengalokasikan anggaran untuk membeli alat berat dan menata TPAS Cilowong, termasuk memberi uang kompensasi bagi warga sekitar.

Ditanya soal uang kompensasi dampak negatif (KDN) yang diberikan oleh Kota Tangsel kepada warga sebagai kompensasi mereka membuang sampah, Sanwani tidak menampik adanya uang kompensasi tersebut.

Namun, dia menegaskan bahwa warga saat ini sudah tidak mau lagi menerima KDN. Mereka tetap akan menolak sampah Kota Tangsel berapa pun KDN yang akan diberikan.

"KDN memang diberikan. Cuma sekarang sudahlah. Bera-pa pun besar nilai kompensasi, tetap tidak," tegasnya.

Dia mengatakan, dana kompensasi tidak sebanding dengan dampak yang dirasakan masyarakat. Sebab kerja sama tersebut diklaim berdampak pada kesehatan warga semakin parah.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Farach Richi tidak banyak mengomentari penolakan warga Cilowong ini.

Dia mengatakan, dia akan terus mengusahakan adanya musyawarah dengan masyarakat agar bisa mencari solusi dari masalah ini.

"Akan kami lakukan musyawarah terus," ujarnya singkat. • **pra**

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Farach Richi tidak banyak mengomentari penolakan warga Cilowong ini.

Dia mengatakan, dia akan terus mengusahakan adanya musyawarah dengan masyarakat agar bisa mencari solusi dari masalah ini.

"Akan kami lakukan musyawarah terus," ujarnya singkat. • **pra**

"Meskipun inflasi di Kota Tangerang masih di bawah inflasi nasional, namun kita harus tetap waspada," kata Arief di Kota Tangerang, Banten, Kamis (1/9).

Arief meminta jajaran Pemkot Tangerang untuk bisa melakukan upaya antisipasi dampak inflasi melalui program-program yang inovatif.

"Kita harus bisa merumuskan strategi apa yang bisa mengendalikan inflasi, mendo-

rong ekonomi sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan," jelasnya.

Arief juga menyatakan, peran penting usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, terutama di tengah ancaman resesi global sebagai dampak perang Rusia-Ukraina serta pandemi Covid-19. Dia pun menginstruksikan kepada para camat untuk melakukan pembinaan terhadap para UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional.

Arief juga meminta program urban farming untuk diperluas, tidak hanya di tingkat kelompok wanita tani (KWT), tetapi juga seluruh lapisan masyarakat termasuk di lingkungan sekolah.

Mengutip data BPS, kata Arief, penyumbang inflasi terbesar adalah dari konsumsi energi dan konsumsi makanan, seperti cabai merah dan bawang merah.

"Jangan hanya KWT saja, anak-anak di sekolah dilibatkan, ajak mereka belajar berkebun tanaman-tanaman cepat panen, misal menanam cabai, tomat dan lainnya," kata Arief. • **pp**

SPBU di Tangerang Kehabisan Stok Pertalite

TANGERANG (IM) - Pasokan bahan bakar minyak (BBM) subsidi jenis Pertalite di SPBU Tangerang ludes terjual. Hal ini sebagai bentuk respons kepanikan masyarakat terhadap kenaikan harga BBM.

Terpantau, di SPBU 34-15113, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Kamis (1/9), kehabisan stok Pertalite.

Tampak SPBU tersebut hanya melayani pembelian BBM non subsidi. Sedangkan BBM bersubsidi seperti Pertalite ditutup karena kehabisan stok.

Kondisi SPBU tampak sepi dan tidak ramai seperti semalam, karena mayoritas pembeli di SPBU pengguna BBM Pertalite yang kini masih dibanderol Rp7.650 per liter.

"Iya, kehabisan (Pertalite) tadi sekitar pukul 13.00 WIB," jelas Abdul Fatah, karyawan SPBU tersebut.

Menurut Fatah, biasanya BBM baru akan distok kembali saat menjelang malam hari. Ia menyebut, kehabisan stok Pertalite ini karena ramainya antrean pembeli semalam.

"Ya semalam banyak yang beli, antrre, karena pada panik kalau harga bakal naik," katanya seraya menyebut di SPBU ini sudah menerapkan pembelian BBM dengan sistem scan barcode. • **pp**

Tekan Inflasi, Wali Kota Tangerang Ajak Kegiatan Urban Farming

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah mendorong perluasan kegiatan perekonomian masyarakat dengan menerapkan urban farming. Langkah itu sebagai upaya menggerakkan perekonomian sekaligus mengantisipasi dampak inflasi yang tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Kota Tangerang bergerak di angka 4,5 persen. Angka tersebut masih di bawah angka inflasi nasional sebesar 4,9 persen. Data BPS juga mencatat pada Juli 2022 inflasi indeks harga konsumen (IHK) di Kota Tangerang sebesar 0,21 persen, terendah dibandingkan dengan Kota Serang dan Cilegon yang menjadi lokus survei dari BPS.

Meskipun inflasi di Kota Tangerang masih di bawah inflasi nasional, namun kita harus tetap waspada," kata Arief di Kota Tangerang, Banten, Kamis (1/9).

Arief meminta jajaran Pemkot Tangerang untuk bisa melakukan upaya antisipasi dampak inflasi melalui program-program yang inovatif.

"Kita harus bisa merumuskan strategi apa yang bisa mengendalikan inflasi, mendo-

rong ekonomi sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan," jelasnya.

Arief menyampaikan, peran penting usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, terutama di tengah ancaman resesi global sebagai dampak perang Rusia-Ukraina serta pandemi Covid-19. Dia pun menginstruksikan kepada para camat untuk melakukan pembinaan terhadap para UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional.

Arief juga meminta program urban farming untuk diperluas, tidak hanya di tingkat kelompok wanita tani (KWT), tetapi juga seluruh lapisan masyarakat termasuk di lingkungan sekolah.

Mengutip data BPS, kata Arief, penyumbang inflasi terbesar adalah dari konsumsi energi dan konsumsi makanan, seperti cabai merah dan bawang merah.

"Jangan hanya KWT saja, anak-anak di sekolah dilibatkan, ajak mereka belajar berkebun tanaman-tanaman cepat panen, misal menanam cabai, tomat dan lainnya," kata Arief. • **pp**



PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat:
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2022	31 Desember 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	9.666.709.326	66.809.536.003	Utang bank jangka pendek	113.061.634.872	118.334.245.198
Piutang usaha			Utang usaha		
Pihak berelasi	58.011.618.311	35.556.275.130	Pihak berelasi	43.472.456.043	31.400.947.936
Pihak ketiga - bersih	54.147.854.999	45.331.518.346	Pihak ketiga	58.493.399.002	90.180.553.316
Piutang lain-lain			Utang lain-lain		
Pihak berelasi	216.564.633.166	210.517.013.402	Pihak berelasi	898.027.375	963.770.725
Pihak ketiga	1.537.034.678	2.480.059.799	Pihak ketiga	10.344.329.282	10.132.758.922
Persediaan - bersih	72.416.351.335	37.285.097.051	Utang pajak	17.606.666.605	2.538.774.073
Utang muka jangka pendek			Biaya yang masih harus dibayar	10.099.567.104	7.571.851.651
dang biaya dibayar di muka	59.685.126.792	45.358.581.022	Pendapatan diterima di muka		
Pajak dibayar dimuka	142.829.273.788	83.714.141.297	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Jumlah Aset Lancar	614.858.602.395	527.052.222.050	Utang bank	100.816.941.176	86.752.941.176
			Utang pembiayaan konsumen	6.133.943.084	9.752.159.536
			Liabilitas sewa	56.327.099	56.327.099
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	380.326.194.237	380.910.799.556
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang muka jangka panjang	17.660.948.471	15.551.538.221	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
dibatasi penggunaannya	18.985.321.690	8.985.321.690	Utang bank	153.547.920.884	209.538.391.472
Investasi pada entitas asosiasi	101.782.908.060	99.440.275.727	Utang pembiayaan konsumen	4.226.793.982	4.226.793.982
Aset pajak tangguhan	7.795.942.688	9.011.952.982	Liabilitas sewa	161.755.384	161.755.384
Aset tetap - bersih	634.679.232.088	639.294.686.205	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.838.699.271	2.838.699.271
Aset hak-guna - bersih	-	269.671.947	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	158.906.779.273	216.765.640.109
Aset pengampunan pajak	3.638.136.459	3.740.985.660	JUMLAH LIABILITAS	539.232.973.510	597.676.439.665
Goodwill	95.777.437.711	95.777.437.711	EKUITAS		
Aset tidak lancar lainnya	1.449.570.533	1.259.223.568	Modal saham - nilai nominal	437.500.000.000	437.500.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	881.769.497.700	873.331.093.711	Rp 100 per lembar saham	125.581.359.786	125.581.359.786
			Modal dasar - 14.000.000.000 saham	1.000.000.000	1.000.000.000
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham	379.847.942.064	238.046.712.825
			Tambahan modal disetor	943.929.301.830	802.128.072.591
			Saldo laba	13.465.824.755	578.803.505
			Ditentukan penggunaannya	957.395.126.585	802.706.876.096
			Tidak ditentukan penggunaannya		
JUMLAH ASET	1.496.628.100.095	1.400.383.315.761	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.496.628.100.095	1.400.383.315.761
			Kepentingan nonpengendali		
			JUMLAH EKUITAS	957.395.126.585	802.706.876.096
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.496.628.100.095	1.400.383.315.761

	2022	2021
PENDAPATAN USAHA	1.071.740.791.735	413.690.084.495
OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	(839.149.205.064)	(336.491.142.068)
Pembayaran kas kepada pemasok	232.591.586.651	77.198.942.427
Penerimaan (pembayaran) untuk beban administrasi dan karyawan	(25.298.141.540)	(12.702.409.364)
Pembayaran pajak penghasilan	38.829.194	54.610.119
Penetisan bunga	(15.274.870.445)	(12.391.559.101)
Pendapatan bunga	3.680.932.541	(749.424.232)
LABA SEBELUM PAJAK	195.738.336.401	51.410.159.849
LABA PAJAK PENGHASILAN	(41.050.085.912)	(12.187.543.208)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	154.688.250.489	39.222.616.641
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	418.016.979
Pajak penghasilan terkait	-	(83.603.396)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	154.688.250.489	39.557.030.224
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	141.801.229.239	39.222.587.130
Kepentingan nonpengendali	12.887.021.250	29.511
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	141.801.229.239	39.557.000.713
Kepentingan nonpengendali	12.887.021.250	29.511
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	154.688.250.489	39.557.030.224
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32,41	11,21

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.042.996.827.354	417.601.091.365
Pembayaran kas kepada pemasok	(907.808.736.845)	(338.235.153.022)
Penerimaan (pembayaran) untuk beban administrasi dan karyawan	(40.444.900.053)	(37.444.113.732)
Pembayaran pajak penghasilan	(43.736.732.531)	(10.037.737.372)
Penetisan bunga	38.629.194	64.610.119
Pembayaran bunga	(15.274.870.445)	(21.241.096.274)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.770.416.674	10.697.601.084
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Saldo kas neto yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	-	346.575.808
Penerimaan aset tetap	(25.858.788.102)	(50.992.715.548)
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(48.578.647.039)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.858.788.102)	(99.224.786.776)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan tambahan modal disetor	-	80.000.000.000
Kenaikan modal saham	-	83.313.126.263
Penerimaan dari pinjaman	(47.413.077.288)	(32.514.243.253)
Penerimaan	-	116.000.000.000
Pembayaran	-	(80.800.000.000)
Pembayaran (Penerimaan) untuk pihak berelasi	(4.368.767.635)	(109.850.611.075)
Pembayaran liabilitas sewa	(3.165.084.655)	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(33.681.844.923)	52.983.187.280
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(23.770.216.351)	(35.543.998.412)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	25.575.290.805	(21.778.592.799)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.805.074.454	(57.322.591.211)
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:		
Kas dan bank	9.666.709.326	4.154.633.726
Cerukan	(7.861.634.872)	(61.477.224.937)
JUMLAH	1.805.074.454	(57.322.591.211)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Sub-jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per tanggal 1 Januari 2021	150.000.000.000	36.656.201.432	-	239.500.822.205	426.157.023.637	(3.900.670.860)	422.256.352.777
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	39.222.587.130	39.222.587.130	29.511	39.222.616.641
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	334.413.583	334.413.583	-	334.413.583
Dividen saham	200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	-	-
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	1.719.594.853	1.719.594.853	1.719.594.853
Kepentingan non-pengendali dari pelepasan entitas anak	-	-	-	-	3.902.932.512	3.902.932.512	3.902.932.512
Pencadangan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	350.000.000.000	36.656.201.432	1.000.000.000	78.057.822.918	465.714.024.350	1.721.886.016	467.435.910.366
Saldo per 1 Januari 2022	437.500.000.000	125.581.359.766	1.000.000.000	238.046.712.825	802.128.072.591	578.803.505	802.706.876.096
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	141.801.229.239	141.801.229.239	12.887.021.250	154.688.